

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, rancangan studi kasus, yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami *LBP* dengan dengan gangguan pemenuhan rasa nyaman di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.

#### **B. Tempat Dan Waktu**

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar pada 21-25 April 2018 tepatnya di Banjar Pamesan Desa Ketewel Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian adalah sejak pasien diberikan asuhan keperawatan.

#### **C. Subyek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) yang diamati secara mendalam subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau standar umum subjek penelitian dari suatu target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Pasien dengan *LBP* yang mengalami gangguan rasa nyaman.
- b. Pasien dengan *LBP* yang disebabkan salah posisi untuk mengangkat beban berat & membungkuk terlalu lama.
- c. Pasien dengan umur  $\geq 60$  tahun.

### **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria eksklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Pasien dengan *LBP* yang tidak bersedia menjadi sampel penelitian.
- b. Pasien dengan *LBP* yang tidak kooperatif.

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami *LBP* dengan gangguan pemenuhan rasa nyaman.

## **E. Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai batasan karakteristik berupa adanya keluhan nyeri pada lansia dengan *LBP* yang dijadikan subjek penelitian, adanya tanda nyeri berupa mengeluh nyeri, tampak meringis, bersifat protektif

(waspada posisi menghindari nyeri), tidak mampu menuntaskan aktifitas, gelisah, mengeluh tidak nyaman. Metode pengumpulan data dalam karya tulis ini adalah observasi partisipan dimana peneliti mendampingi subjek penelitian, mengamati, serta mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan selama jalannya penelitian.

## **F. Metode Analisa Data**

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

### **a. Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur). Menurut Sugiyono dalam (Ayu, 2010) pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu :

1) Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian. Sumber data primer yaitu diperoleh dari informan seperti individu atau perseorangan yang dilakukan wawancara oleh peneliti.

2) Data primer ini yaitu catatan hasil observasi, hasil observasi lapangan, data-data mengenai informan (Hasan 2002: 82) Data primer dari penelitian ini adalah lansia yang mengalami *LBP*

dengan gangguan pemenuhan rasa nyaman.

2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data yang diperoleh untuk mendukung penelitian antara lain bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, penelitian terdahulu, buku. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh berdasarkan dokumen catatan pasien lansia yang mengalami *LBP* dengan gangguan pemenuhan rasa nyaman di UPT Kesmas Sukawati I

b. Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

c. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular atau narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.

d. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu

dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

## **G. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

### *a. Inform Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

### *b. Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### *c. Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian